

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian (Variabel Penelitian, Tempat Penelitian, Objek Penelitian, Waktu Penelitian) yang semuanya terurai di bawah ini :

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yang termasuk dalam variabel bebas adalah Sistem Pelatihan Kewirausahaan (X_1) dan Latar Belakang Instruktur (X_2). Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat adalah Sikap dan Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Y).

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Al-Ghifari Bandung yang beralamat di jalan Cisaranten Kulon No. 140 telp. 022 91123573 – 91144588 Sukarno Hatta Bandung.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian terfokus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Al-Ghifari, semester IV – VII yang telah dan sedang mengikuti Sistem Pelatihan Kewirausahaan

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak bulan September sampai dengan Desember 2005.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Menerangkan (*Explanatory research*) yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis dan variabel-variabel penelitian. Penelitian semacam ini dalam deskripsinya juga mengandung uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan-hubungan antar variabel. Dalam penelitian menerangkan (*Explanatory research*) lazim digunakan teknik survei sampel yaitu mengumpulkan data dari responden dengan menggunakan kuesioner. Dimensi yang menjadi perhatian pada penelitian ini adalah sikap dan motivasi (emosi dan reaksi) terhadap perlakuan tertentu dan perkembangan sosial mahasiswa. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian yang mengkaji pengaruh pelaksanaan pelatihan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap dan motivasi kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS AL-GHIFARI.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menghubungkan variabel Sistem Pelatihan Kewirausahaan (X_1), Latar belakang dan kemampuan instruktur pelatihan (X_2) sebagai variabel bebas, dengan pembentukan Sikap dan Motivasi Kewirausahaan mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV - VII Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Al-Ghifari, sebanyak 100 orang.

Sementara untuk melakukan penarikan sampel, penulis mengacu pada pendapat Roscoe (Sugiyono : 1999) yang memberikan saran-saran tentang ukuran atau syarat pengambilan sampel yaitu :

- a. Ukuran sampel yang layak dijadikan sampel dalam penelitian berkisar 30 sampai 500 orang
- b. Bila sampel dibagi dalam katagori (Pria, wanita) maka jumlah anggota sampel setiap katagori minimal 30 orang.
- c. Jika penelitian dilakukan dengan analisis multivariat (korelasi atau regresi ganda) jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 5 (indipenden + dependen) maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

Dengan menggunakan analisa multivariat, maka apabila dilihat dari jumlah variabel dalam penelitian ini, kelayakan penggunaan sampel minimal adalah $10 \times 3 = 30$. Karena Homogennya populasi yang ada maka penulis mengambil sampel 50 orang untuk dijadikan sampel penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Berikut ini dijelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Teoritis	Dimensi	Konsep Analitik/ Indikator
Sistem Pelatihan Kewirausahaan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Pelatihan • Materi Pelatihan • Sarana dan Prasarana Pelatihan • Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Pelatihan yang terinci, tercapai dan kesesuaian. 2. Kesistematian Materi, yang diberikan, serta kesesuaian dengan tujuan pelatihan 3. Kesesuaian sarana prasarana terhadap pencapaian tujuan pelatihan kewirausahaan 4. Kesesuaian cara penilaian dengan tujuan pelatihan
Latar belakang dan kemampuan Instruktur Pelatihan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang tujuan Pelatihan • Penguasaan Materi Pelatihan • Kemampuan menjelaskan materi secara sistematis • Pemahaman menggunakan media • Kemampuan memotivasi peserta • Kemampuan menjalin komunikasi dengan peserta • Penguasaan metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan instruktur menuangkan secara rinci tujuan pelatihan. 2. Pemahaman instruktur terhadap tujuan pelatihan, (penguasaan materi, sistematika dalam penyampaian materi) 3. Sikap instruktur selama melakukan bimbingan pelatihan, ketelatenan sikap instruktur, kemampuan instruktur memotivasi mahasiswa 4. kemampuan instruktur menjalin komunikasi dengan mahasiswa, pemahaman instruktur

	<p>Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan evaluasi 	<p>mengenai cara pembelajaran pelatihan, kemampuan dalam mengendalikan kelas</p> <p>5. Kesesuaian pengetahuan dan keterampilan instruktur dalam mengadakan media pelatihan, kesesuaian media yang digunakan dengan tujuan pelatihan</p> <p>6. ketepatan cara penilaian yang dilakukan instruktur</p>
<p>Sikap dan Motivasi Kewirausahaan (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi pada tugas dan hasil • Pengambil resiko • Kepemimpinan • Kreatifitas dan Inovasi • Berorientasi ke masa depan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara mandiri 2. memiliki tekad dan kerja keras 3. Bersedia bekerja pada kondisi yang tidak pasti, perkiraan akan masa depan yang cerah dan menjanjikan 4. proses pendiskusian dalam pengambilan keputusan, pemberian saran dan perintah pada orang lain, perasaan rendah diri jika dihubungkan dengan orang lain yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih 5. kemampuan merasakan peluang berwirausaha dimulai dari diri sendiri 6. perencanaan dan strategi yang matang dalam pemasaran, ketercapaian keberhasilan di

		masa yang akan datang, perumusan tujuan, memperkerjakan orang lain berdasarkan kemampuan
--	--	--

3.5. Tahapan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan

Penulis mempersiapkan rancangan penelitian dan kerangka alat pengumpulan data untuk keperluan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui observasi, wawancara, angket dan berbagai dokumentasi yang diperlukan

c. Tahap Pengolahan Data

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui pemberian angket, observasi, dan wawancara. Instrumen angket yang digunakan dalam bentuk angket tertutup, yang diberikan kepada mahasiswa terhadap unsur-unsur proses belajar-mengajar (PBM) pelatihan, instruktur, sikap dan motivasi kewirausahaan.

Menurut Nasution (1987:165), angket tertutup mengarahkan responden kepada alternatif pilihan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Responden tidak akan memberikan jawaban lain menurut keinginannya

sendiri. Sedangkan angket terbuka dimaksudkan memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.

Adapun untuk observasi, dilakukan pengamatan akan sikap-baik dari instruktur maupun mahasiswa juga situasi pelatihan yang dinilai dari proses pelatihan serta sarana dan prasarana dan wawancara terhadap para instruktur pelatihan.

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Angket/ Quisioner

Pengumpulan data melalui angket yang disebarakan terhadap mahasiswa yang sedang dan yang telah mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan terikat berstruktur atau disebut tipe pilihan artinya bahwa responden menjawab sejumlah alternatif yang telah disediakan sebagai kemungkinan jawaban yang dapat dipilih (*multiple choice*). Model yang digunakan adalah model skala likert (*the methode of summated ratings*). Skala ini berisikan pernyataan yang merupakan pendapat mengenai objek sikap.

Adapun angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Pelatihan Kewirausahaan dan Latar Belakang Instruktur sebagai variabel bebas yang terdiri dari:
 - a. X_1 = Pelatihan kewirausahaan Sub Variabel: Proses pembelajaran pelatihan kewirausahaan

Indikator:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi
3. Sarana dan Prasarana pelatihan
4. Evaluasi

b. X_2 = Latar Belakang dan Kemampuan Instruktur Pelatihan

Sub Variabel: Kemampuan Instruktur dalam pemberian metode pembelajaran *inclass* maupun *outdoor*.

Indikator:

1. Kemampuan menjelaskan materi secara sistematis
2. Kemampuan menguasai materi
3. kemampuan memotivasi peserta
4. Kemampuan menjalin komunikasi dengan peserta
5. Penguasaa metode yang diberikan
6. Penguasaan evaluasi

c. Y = Sikap dan motivasi kewirausahaan mahasiswa sebagai variabel terikat

Sub variabel: Sikap kewirausahaan mahasiswa

Indikator:

1. Percaya diri
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Pengambil resiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan

6. Berorientasi ke masa depan

Setelah hasil angket terkumpul, maka dilakukan perhitungan angka, kemudian dibuat klasifikasi jawaban sehingga membentuk interval katagori penilaian secara menyeluruh. Sebelum menghitung keseluruhan hasil angket maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan untuk setiap variabel melalui pembuatan interval katagori berdasarkan rumus rumus sebagai berikut :

1. Rumus untuk menentukan rentang kelas : $R = X_{\max} - X_{\min}$
2. Rumus Sturges, untuk menentukan banyak kelas interval :

$$K = 1 + 3.32 \log n$$
3. Rumus untuk menentukan panjang kelas interval : $I = R/K$

Berasarkan ketentuan rumus tersebut maka peneliti mencoba menuangkan dalam setiap perhitungan variabel dengan kriteria $n =$ jumlah pertanyaan yang diajukan dalam angket/ kuisisioner, sebagai berikut :

1. Varibel Sistem Pelatihan kewirausahaan (X_1) dengan 20 pertanyaan.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = (20 \times 4) - (20 \times 1)$$

$$R = 80 - 20 \qquad R = 60$$

$$K = 1 + 3.32 \log n$$

$$K = 1 + 3.32 \log 20$$

$$K = 4,3 \qquad K = 4$$

$$I = R/K$$

$$I = 60/4 \qquad I = 12$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka skala interval yang diperoleh untuk sistem pelatihan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Skala Interval Variabel Sistem Pelatihan Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Tujuan Pelatihan

No	Interval	Keterangan	Skor Pertanyaan
1	59 – 71	Sangat tercapai	4
2	46 – 58	Tercapai	3
3	33 – 45	Kurang Tercapai	2
4	20 – 32	Tidak Tercapai	1

Tabel 3.3

Skala Interval Variabel Sistem Pelatihan Kewirausahaan
Dimensi Materi Pelatihan

No	Interval	Keterangan	Skor Pertanyaan
1	59 – 71	Sangat Bermanfaat	4
2	46 – 58	Bermanfaat	3
3	33 – 45	Kurang Bermanfaat	2
4	20 – 32	Tidak Bermanfaat	1

Tabel 3.4

Skala Interval Variabel Sistem Pelatihan Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Sarana dan Prasarana Pelatihan

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	59 – 71	Sangat Cukup	4
2	46 – 58	Cukup	3
3	33 – 45	Kurang Cukup	2
4	20 – 32	Tidak Cukup	1

Tabel 3.5
Skala Interval Variabel Sistem Pelatihan Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Evaluasi Pelatihan

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	59 – 71	Sangat Sesuai	4
2	46 – 58	Sesuai	3
3	33 – 45	Kurang Sesuai	2
4	20 – 32	Tidak Sesuai	1

2. Variabel kemampuan instruktur (X_2) dengan jumlah pertanyaan 21

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = (21 \times 4) - (21 \times 1)$$

$$R = 84 - 21$$

$$R = 63$$

$$K = 1 + 3.32 \log n$$

$$K = 1 + 3.32 \log 21$$

$$K = 4.38$$

$$K = 4$$

$$I = R/K$$

$$I = 63/5$$

$$I = 12.6 = 13$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka skala interval untuk kemampuan instruktur adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Skala Interval Variabel Kemampuan Instruktur
Dilihat dari dimensi Pemahaman Tujuan Pelatihan

No	Interval	Keterangan	Skor Pertanyaan
1	63 – 76	Sangat Baik	4
2	49 – 62	Baik	3
3	35 – 48	Kurang Baik	2
4	21 – 34	Tidak Baik	1

Tabel 3.7
Skala Interval Variabel Kemampuan Instruktur
Dilihat dari dimensi Penguasaan Materi Pelatihan

No	Interval	Keterangan	Skor Pertanyaan
1	63 – 76	Sangat Menguasai	4
2	49 – 62	Menguasai	3
3	35 – 48	Kurang Menguasai	2
4	21 – 34	Tidak Menguasai	1

Tabel 3.8
Skala Interval Variabel Kemampuan Instruktur
Dilihat dari dimensi Kemampuan Menjelaskan Materi

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	63 – 76	Sangat Mampu	4
2	49 – 62	Mampu	3
3	35 – 48	Kurang Mampu	2
4	21 - 34	Tidak Mampu	1

Tabel 3.9
Skala Interval Variabel Kemampuan Instruktur
Dilihat dari dimensi Keterampilan Menggunakan Media

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	63 – 76	Sangat Terampil	4
2	49 – 62	Terampil	3
3	35 – 48	Kurang Terampil	2
4	21 - 34	Tidak Terampil	1

Tabel 3.10
Skala Interval Variabel Kemampuan Instruktur
Dilihat dari dimensi Kemampuan Memotivasi Peserta

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	63 – 76	Sangat Mampu	4
2	49 – 62	Mampu	3
3	35 – 48	Kurang Mampu	2
4	21 – 34	Tidak Mampu	1

Tabel 3.11
Skala Interval Variabel Kemampuan Instruktur
Dilihat dari dimensi Kemampuan Menjalin Komunikasi

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	63 – 76	Sangat Terjalin dg Baik	4
2	49 – 62	Terjalin dg Baik	3
3	35 – 48	Kurang Terjalin	2
4	21 - 34	Tidak Terjalin	1

Tabel 3.12
Skala Interval Variabel Kemampuan Instruktur
Dilihat dari dimensi Penguasaan Metode Pelatihan

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	63 – 76	Sangat Menguasai	4
2	49 – 62	Menguasai	3
3	35 – 48	Kurang Menguasai	2
4	21 – 34	Tidak Menguasai	1

Tabel 3.13
Skala Interval Variabel Kemampuan Instruktur
Dilihat dari dimensi Penguasaan/ Ketepatan Evaluasi

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	63 – 76	Sangat Tepat	4
2	49 – 62	Tepat	3
3	35 – 48	Kurang Tepat	2
4	21 – 34	Tidak Tepat	1

3. Variabel Sikap dan Motivasi Kewirausahaan (Y), dengan jumlah pertanyaan 23.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = (23 \times 4) - (23 \times 1)$$

$$R = 92 - 23$$

$$R = 69$$

$$K = 1.32 \log n$$

$$K = 1.32 \log 23$$

$$K = 4.5 = 4$$

$$I = R/K$$

$$I = 69/4$$

$$I = 13.8 = 14$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka skala interval untuk sikap dan motivasi kewirausahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Skala Interval Variabel Sikap dan Motivasi Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Percaya Diri

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	68 – 82	Sangat Setuju	4
2	53 – 67	Setuju	3
3	38 – 52	Ragu	2
4	23 – 37	Tidak Setuju	1

Tabel 3.15
Skala Interval Variabel Sikap dan Motivasi Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Orientasi Pada Tugas dan Hasil

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	68 – 82	Sangat Setuju	4
2	53 – 67	Setuju	3
3	38 – 52	Ragu	2
4	23 – 37	Tidak Setuju	1

Tabel 3.16
Skala Interval Variabel Sikap dan Motivasi Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Pengambilan Resiko

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	68 – 82	Sangat Setuju	4
2	53 – 67	Setuju	3
3	38 – 52	Ragu	2
4	23 – 37	Tidak Setuju	1

Tabel 3.17
Skala Interval Variabel Sikap dan Motivasi Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Kepemimpinan

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	68 – 82	Sangat Setuju	4
2	53 – 67	Setuju	3
3	38 – 52	Ragu	2
4	23 – 37	Tidak Setuju	1

Tabel 3.18
Skala Interval Variabel Sikap dan Motivasi Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Kreativitas dan Inovasi

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	68 – 82	Sangat Setuju	4
2	53 – 67	Setuju	3
3	38 – 52	Ragu	2
4	23 – 37	Tidak Setuju	1

Tabel 3.19
Skala Interval Variabel Sikap dan Motivasi Kewirausahaan
Dilihat dari dimensi Berorientasi ke Masa Depan

No	Interval	Jawaban	Skor Pertanyaan
1	68 – 82	Sangat Setuju	4
2	53 – 67	Setuju	3
3	38 – 52	Ragu	2
4	23 – 37	Tidak Setuju	1

b. Teknik Wawancara

Dilakukan secara langsung kepada responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

c. Teknik Riset Kepustakaan

Kegiatan mengkaji secara teoritis, fokus masalah penelitian dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

d. Teknik Observasi

Digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap proses pelatihan kewirausahaan dalam membentuk sikap dan motivasi kewirausahaan mahasiswa

Teknik Analisa Data

Teknik analisa serta proses pengolahan data dalam penelitian ini untuk mencari (hubungan) koefisien korelasi dan menguji hipotesis dua variabel bebas Sistem Pelatihan Kewirausahaan (X_1) Latar Belakang dan kemampuan Instruktur (X_2) terhadap variabel terikat Sikap dan Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Y) yaitu dengan menggunakan teknik korelasi Kendall's tau. Proses pengolahan data menggunakan korelasi Kendall's tau dapat digunakan pada pengukuran korelasi statistik nonparametrik dengan data ordinal (Santoso, 2001: 294). Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan menggunakan distribusi Kendall's tau akan lebih cepat mendekati distribusi normal, sehingga korelasi Kendall's tau lebih dapat diandalkan hasilnya.

Sugiono (2002 : 293) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis memberikan gambaran bahwa Rumus Perhitungan Korelasi Kendall's tau adalah sebagai berikut :

$$\tau^2 = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N + 5)}{9N(N - 1)}}}$$

Sedangkan Konkordansi Kendall's tau:

$$\omega = \frac{S}{\frac{1}{12} K^2 (N^3 - N)}$$

Keterangan:

τ^2 = Korelasi Kendall's tau

ω = Konkordansi Kendall's tau

N = Jumlah anggota sampel

S = Jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R

Setelah data tersebut terkumpul selanjutnya peneliti mengolah data melalui perhitungan hubungan antar variabel. Dalam hal ini penulis menggunakan program SPSS dengan menggunakan media komputer. Hasil pengolahan dari data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa serta dideskripsikan (diuraikan) secara rinci dan jelas terhadap seluruh analisa yang dilakukan baik terhadap kedua variabel bebas tersebut maupun terhadap indikatornya masing masing.